

BAB I PENDAHULUAN

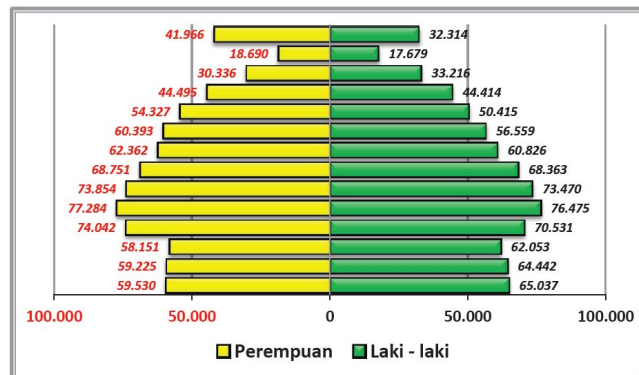
1.1. Latar Belakang

Rumah Sakit Ibu dan Anak merupakan salah satu jenis rumah sakit khusus yang memberikan pelayanan kesehatan bagi Ibu dan Anak dengan pendekatan pemeliharaan kesehatan, peningkatan kesehatan (promotif), pencegahan penyakit (preventif), penyembuhan penyakit (kuratif) dan pemulihan kesehatan (rehabilitatif) yang diselenggarakan secara menyeluruh, terpadu dan berkesinambungan (PerMenKes No. 340/Menkes/PER/III/2010).

Kota Semarang merupakan ibukota provinsi Jawa Tengah, jumlah penduduk Kota Semarang menurut Profil Kependudukan Kota Semarang oleh BPS sampai dengan akhir Desember 2012 sebesar 1.559.198 jiwa, terdiri dari 775.793 jiwa penduduk laki-laki dan 783.405 jiwa penduduk perempuan, dan 151.138 perempuan yang termasuk dalam kelompok wanita usia subur yang berpotensi menjadi ibu hamil. (Kota Semarang Dalam Angka 2012,BPS).

Gambar 1.1

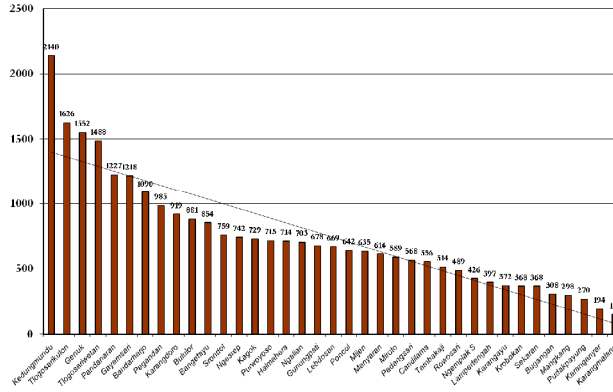
Penduduk Menurut Jenis Kelamin Dan Kelompok Umur
Tahun 2012



Sumber : Kota Semarang Dalam Angka 2012,BPS

Pada tahun 2012, berdasarkan data dari bidang kesehatan keluarga Dinas Kesehatan Kota Semarang, jumlah ibu hamil di Kota Semarang sebanyak 28.398 ibu hamil. Sedangkan jumlah kelahiran hidup (laporan Puskesmas) di Kota Semarang sebanyak 27.448 bayi.

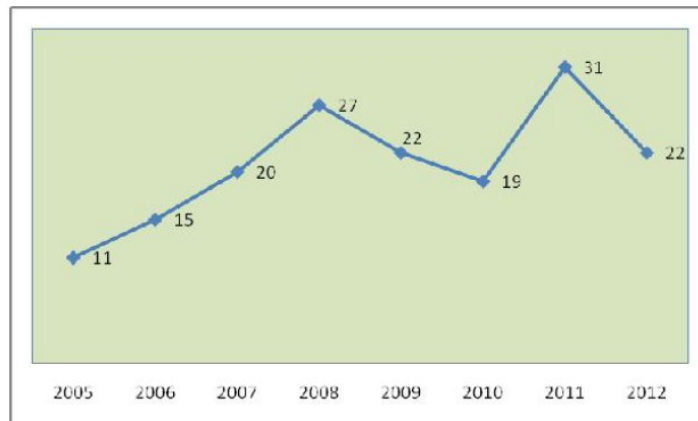
Gambar 1.2 Jumlah Kelahiran Bayi Kota Semarang Tahun 2012



Sumber : Bidang Kesga Dinas Kesehatan Kota Semarang

Dari jumlah tersebut terdapat beberapa kasus kematian pada ibu hamil, bayi dan juga anak balita di Kota Semarang. Pada tahun 2012, berdasarkan hasil laporan puskesmas yang terdapat dalam profil kesehatan Kota Semarang tahun 2012, jumlah kematian ibu maternal di Kota Semarang pada tahun 2012 sebanyak 22 kasus.

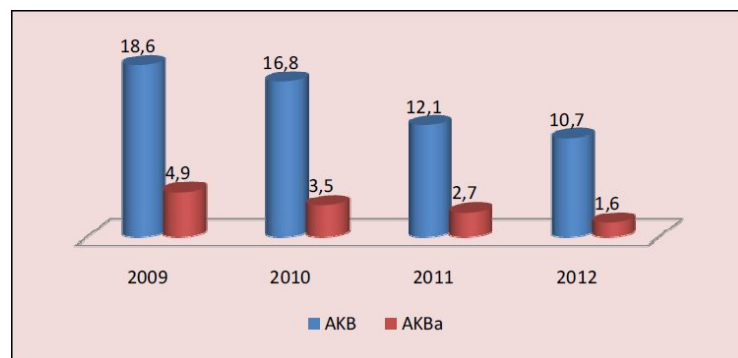
Gambar 1.3 Perkembangan Jumlah Kematian Ibu Kota Semarang Tahun 2005 - 2012



Sumber : Profil Kesehatan Kota Semarang Tahun 2012

Sedangkan jumlah kematian bayi sebanyak 118 bayi, dan untuk jumlah kematian anak balita sebanyak 44 anak dari 27.448 kelahiran hidup. Dari jumlah tersebut diperoleh Angka Kematian Bayi (AKB) sebesar 10,7 per 1.000 KH (Kelahiran Hidup) dan Angka Kematian Balita (AKBa) sebesar 1,6 per 1.000 KH (Kelahiran Hidup).

Gambar 1.4 Perkembangan AKB dan AKBa Kota Semarang Tahun 2009-2012



Sumber : Profil Kesehatan Kota Semarang Tahun 2012

Untuk jumlah sarana dan prasarana kesehatan di Kota Semarang yang khusus melayani kesehatan Ibu dan Anak dari tahun 2008 – 2012 bisa dilihat pada tabel dibawah ini :

Tabel 1.1 Jumlah Sarana dan Prasarana Kesehatan Kota Semarang Tahun 2008 - 2012

SARANA DAN PRASARANA KESEHATAN	2008	2009	2010	2011	2012
1. Rumah Sakit Ibu dan Anak (RSIA)	4	3	3	3	3
2. Rumah Sakit Bersalin (RSB)	3	3	3	3	3
3. Rumah Bersalin (RB)/BKIA	6	6	6	6	6

Sumber : Profil Kesehatan Kota Semarang Tahun 2008 – 2012

Dalam Keputusan Menteri Permukiman dan Prasarana Wilayah No. 534/KPTS/M/2001 tentang Pedoman Standar Pelayanan Minimal Pedoman Penentuan Standar Pelayanan Minimal Bidang Penataan Ruang, Perumahan dan Permukiman dan Pekerjaan Umum minimal tersedia 1 Unit fasilitas kesehatan Ibu dan Anak untuk 10.000-30.000 jiwa dengan cakupan satuan wilayah Kota/Kabupaten. Oleh karena itu di Kota Semarang masih dibutuhkan penambahan sarana dan prasarana kesehatan khususnya bagi Ibu dan Anak.

Berdasarkan data – data tersebut dapat disimpulkan bahwa di Kota Semarang perlu adanya perencanaan dan perancangan bangunan Rumah Sakit Ibu dan Anak untuk memenuhi kebutuhan akan sarana dan prasarana kesehatan yang memadai bagi penduduk Kota Semarang. Perencanaan dan Perancangan Rumah Sakit Ibu dan Anak haruslah menggunakan pendekatan desain Universal Design.

Universal Design merupakan mendesain produk atau ruang sehingga bisa digunakan dengan nyaman oleh semua orang. Semua orang yang dimaksud disini adalah orang normal, orang dengan disabilitas, anak-anak, lanjut usia, maupun orang sakit. The Center for Universal Design at North Carolina State University menerangkan bahwa terdapat 7 prinsip dalam Universal Design yaitu : Equitable use, Flexibility in use, Simple and intuitive, Perceptible information, Tolerance for error, Low physical effort, Size and space for approach and use. Perencanaan dan perancangan bangunan Rumah Sakit Ibu dan Anak Kota Semarang menggunakan pendekatan desain Universal Design oleh karena itu harus memperhatikan dan memenuhi 7 prinsip dari Universal Design tersebut.

Selain menggunakan menggunakan pendekatan Universal Design dibutuhkan sebuah konsep perancangan yang membuat Rumah Sakit Ibu dan Anak Kota Semarang ini menjadi berbeda dari rumah sakit ibu dan anak yang sudah ada. Maka dari itu konsep perancangan yang akan diterapkan adalah konsep Healing Environment.

Dalam Wikipedia disebutkan bahwa Healing Environment merupakan lingkungan fisik baik berupa organisasi tanaman yang dapat mendukung pasien maupun keluarganya yang sedang mengalami stres akibat sedang terserang penyakit, melakukan perawatan di rumah sakit, sedang melakukan pemeriksaan kesehatan, sedang dalam masa penyembuhan atau bahkan menghadapi kematian.

Menurut Steve Jacobson - HKS Senior Vice President dalam ArchDaily, melakukan perawatan pada pasien tidak hanya sekedar menyembuhkan penyakit fisiknya saja. Namun juga berhubungan dengan penyembuhan emosional dan spiritualnya dengan menyediakan ruang yang bisa memulihkan perasaan sehat. Oleh karena itu perlu dibuat

lingkungan yang hangat ,ramah dan menyembuhkan sehingga bisa membantu proses penyembuhan seseorang baik dari segi badan, pikiran dan juga semangatnya.

Dari berbagai uraian diatas maka dapat disimpulkan perlu adanya Perencanaan dan Perancangan Rumah Sakit Ibu dan Anak Kota Semarang dengan konsep Healing Environment dan dengan pendekatan desain Universal Design.

1.2. Tujuan dan Sasaran

1.2.1. Tujuan

Untuk memperoleh suatu landasan dalam penyusunan program perencanaan dan perancangan arsitektur Tugas Akhir yang jelas dan layak dengan suatu desain yang spesifik sesuai karakter atau keunggulan judul dan citra yang dikehendaki.

1.2.2. Sasaran

Tersusunnya langkah – langkah penyusunan program perencanaan dan perancangan Rumah Sakit Ibu dan Anak Kota Semarang dengan pendekatan desain Universal Design dan konsep Healing Environment melalui aspek – aspek panduan perancangan (design guide lines aspects) dan alur pikir LP3A dan Desain Grafis yang akan dikerjakan.

1.3. Manfaat

1.3.1. Subyektif

- a. Untuk memenuhi Tugas Akhir Jurusan Arsitektur Fakultas Teknik universitas Diponegoro
- b. Sebagai landasan dan acuan dalam penyusunan Landasan Program Perencanaan dan Perancangan Arsitektur (LP3A)

1.3.2. Obyektif

- a. Sebagai sumbangan untuk ilmu pengetahuan dan teknologi khususnya pada disiplin ilmu arsitektur
- b. Tambahan pengetahuan dan wawasan bagi mahasiswa yang mengajukan tugas akhir.
- c. Untuk memberi informasi kepada masyarakat yang membutuhkan

1.4. Ruang Lingkup

a. Ruang Lingkup Substansial

Rumah Sakit Ibu dan Anak merupakan sebuah fasilitas pelayanan kesehatan yang melayani ibu dan anak. Pembahasan di titik beratkan pada hal yang berkaitan dengan disiplin ilmu arsitektur.

b. Ruang Lingkup Spasial

Lokasi Rumah Sakit Ibu dan Anak Kota Semarang di kecamatan Ngaliyan Kota Semarang pada wilayah BWK X

1.5. Metode Pembahasan

Metode pembahasan yang digunakan adalah metode deskriptif yang dilakukan dengan mengumpulkan data, kemudian dilakukan analisa melalui pendekatan kualitatif dan kuantitatif, untuk mendapatkan hasil berupa kesimpulan yang digunakan dalam penyusunan Landasan Program Perencanaan dan Perancangan Arsitektur.

1.5.1 Pengumpulan Data

Pengumpulan data dilakukan dengan cara:

- Studi literatur, untuk memperoleh teori-teori serta regulasi yang relevan.
- Observasi lapangan, untuk memperoleh data mengenai lokasi perencanaan dan perancangan, studi banding serta data pendukung lainnya yang diperlukan sehingga dapat memenuhi kebutuhan yang sesuai.
- Wawancara pihak terkait, dilakukan untuk memperoleh gambaran umum dari masyarakat dan pihak-pihak terkait, guna melengkapi data-data yang diperoleh dari studi literatur dan observasi lapangan.

1.5.2 Analisa Data

Analisa data dilakukan dengan cara :

Diskusi dan bimbingan, dilakukan dengan dosen pembimbing dan dosen penguji.

1.6. Sistematika Pembahasan

Sistematika pembahasan yang digunakan dalam penyusunan Laporan Program Perencanaan dan Perancangan ini adalah :

BAB I PENDAHULUAN

Penjabaran latar belakang permasalahan, tujuan dan sasaran, manfaat, ruang lingkup, metode pembahasan, sistematika pembahasan dan alur pikir Rumah Sakit Ibu dan Anak Kota Semarang.

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

Tinjauan umum Rumah Sakit, Tinjauan Khusus Bangunan Rumah Sakit, Tinjauan khusus Rumah Sakit Ibu dan Anak, analisa pengunjung, aktivitas, fasilitas dan organisasi ruang, tinjauan universal design, tinjauan Healing Environment, dan studi banding proyek yang sejenis dengan rumah sakit ibu dan anak.

BAB III DATA

Berisi gambaran umum Kota Semarang, tinjauan mengenai BWK X Kota Semarang, tinjauan Kecamatan Ngaliyan, dan pendekatan terhadap pemilihan lokasi tapak.

BAB IV KESIMPULAN, BATASAN DAN ANGGAPAN

Berisi kesimpulan, batasan dan anggapan sebagai hasil penguraian dari bab-bab sebelumnya.

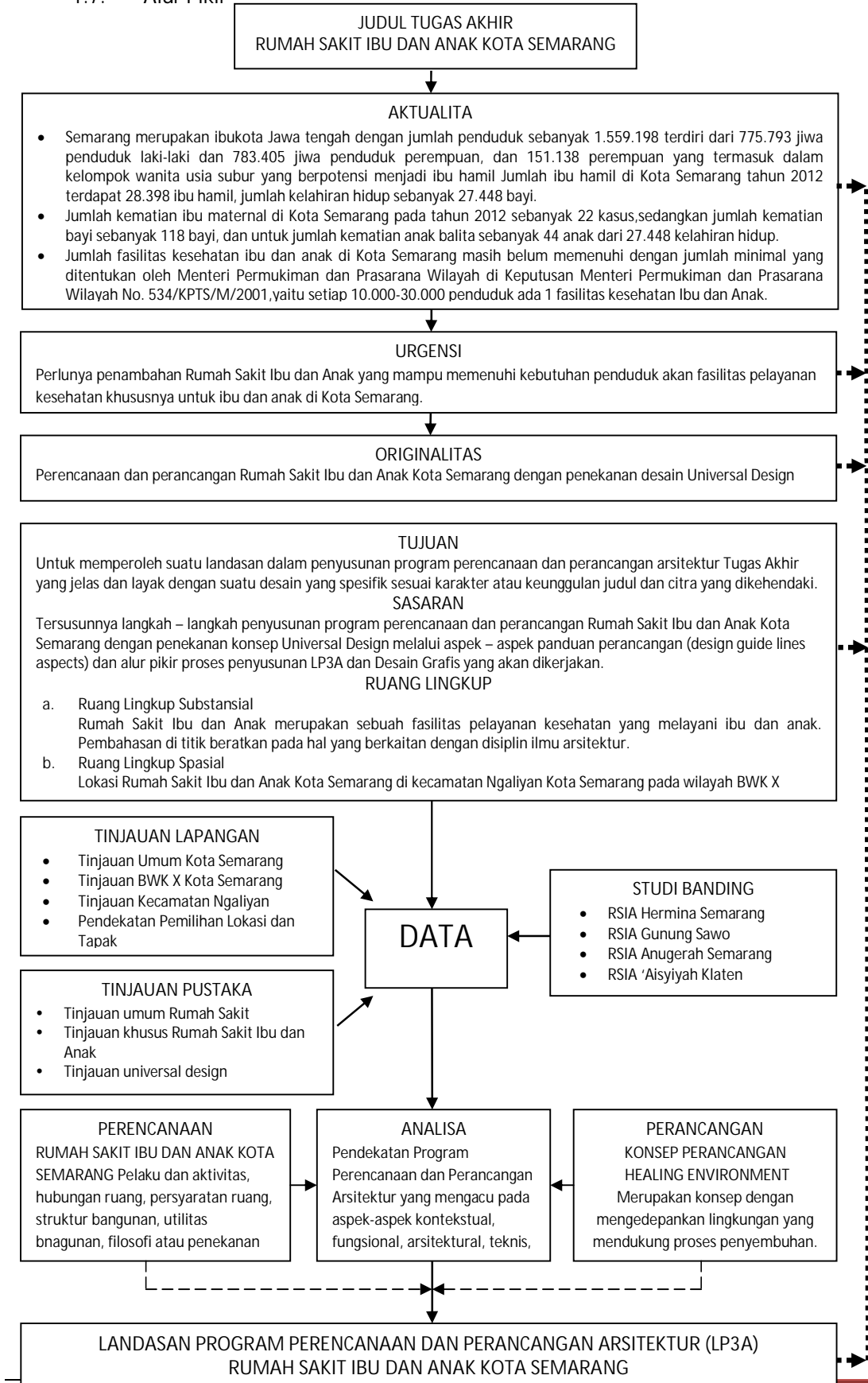
BAB V PENDEKATAN PROGRAM PERENCANAAN DAN PERANCANGAN ARSITEKTUR

Berisi pendekatan program perencanaan dan perancangan yang merupakan hasil analisa dan rangkuman dari data-data yang relevan yang mengacu pada aspek fungsional, kinerja, teknis, kontekstual dan arsitektural.

BAB VI KONSEP DASAR PROGRAM PERENCANAAN DAN PERANCANGAN ARSITEKTUR

Merupakan hasil akhir pembahasan LP3A, sekaligus menjadi acuan untuk perancangan arsitektur pada tahap berikutnya. Berisi program ruang dan kebutuhan luas tapak.

1.7. Alur Pikir



RUMAH SAKIT IBU DAN ANAK KOTA SEMARANG